

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan kejadian berakhirnya pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, dengan bantuan atau tanpa bantuan. Persalinan bisa berjalan secara normal, namun juga ada proses persalinan yang mengalami hambatan dan harus dilakukan persalinan buatan misalnya *Sectio Caesarea* (Imelda, 2017).

Operasi *Sectio Caesarea* merupakan tindakan pembedahan untuk melahirkan janin lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus. *Sectio Caesarea* umumnya dilakukan ketika proses persalinaan normal melalui vagina atau karena adanya indikasi medis maupun non medis. Indikasi utama dilakukan persalinan *Sectio Caesarea* yaitu adanya riwayat persalinan *Sectio Caesarea* sebelumnya dan mempunyai pinggul yang sempit sehingga menyebabkan kesulitan persalinan pervaginam akibat ketidaksesuaian kepala janin dengan panggul ibu (Harry & Forte, 2010).

Pada wanita dengan operasi *Sectio Caesarea* proses pemulihan berlangsung lama yaitu 4-6 minggu setelah operasi namun untuk sembuh total dan masa pemulihan dibutuhkan waktu kurang lebih 1 bulan, salah satu penanganan *Sectio Caesarea* adalah dengan melakukan mobilisasi dini. Mobilisasi *post Sectio Caesarea* adalah suatu pergerakan, posisi atau

adanya kegiatan yang dilakukan pasien setelah beberapa jam melahirkan secara *Sectio Caesarea* (Reeder, 2012)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Horhoruw(2015), menyatakan bahwa melakukan mobilisaasi dini *post Sectio Caesarea* semakin cepat memulihkan sirkulasi darah, meningkatkan proses penyembuhan luka dan mengurangi rasa nyeri dengan cara melakukan mobilisasi dini . Menurut Sarwono 2016, tahap melakukan mobilisasi dini yaitu dengan melakukan gerakan miring kanan, miring ke kiri dan secara bertahap atau perlahan - lahan menggeser badan, duduk, dan belajar berjalan.

Mobilisasi dini merupakan suatu aspek yang terpenting pada fungsi fisiologi karena hal itu *esensial* untuk mempertahankan kemandirian. Dengan demikian Mobilidasi dini adalah suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing penderita untuk mempertahankan fungsi fisiologi. Mobilisasi dini adalah kebijakan untuk secepat mungkin berjalan (Ambarwati & wulandari,2010).

Menurut penelitian yang dilakukan Jayanti (2013), persalinan *Sectio Caesarea* akan sering kali akan berdampak kurang menyenangkan , hal ini disebabkan akibat rahim yang sering berkontraksi karena masih dalam proses pemulihan atau kembali ke bentuk semula. Rasa nyeri akan timbul pada luka jahitan *post Sectio Caesarea* maka dari itu ibu dianjurkan untuk melakukan mobilisasi agar memperoleh kekuatan, kesembuhan, dan memulihkan fungsi usus besar dan kandung kemih.

Kebanyakan ibu post operasi *Sectio Caesarea* merasa khawatir apabila tubuh digerakkan pada posisi tertentu post operasi akan mempengaruhi luka operasi yang masih belum sembuh dan baru saja dilakukan operasi, hal ini juga dapat mengakibatkan rasa nyeri yang dirasakan ibu setelah efek *anestesi* hilang .

Word Health Statistik (2016), mengemukakan bahwa diberbagai negara angka kejadian persalinan ibu *post Sectio Caesarea* mencapai 23,1 % serta memilih melakukan persalinaan *Sectio Caesarea* . Di Indonesia pada tahun 2017 angka kejadian operasi *Sectio Caesarea* mencapai 15,3 %, dan ibu yang melahirkan lewat operasi *Sectio Caesarea* dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Hasil dari Riskesdas tahun 2016 mencatat bahwa kelahiran *post Sectio Caesarea* 30 – 70 % setiap tahunnya.

Dari data sensus yang saya peroleh di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri pada tahun 2018 sebanyak 1039 persalinan meliputi persalinan pervaginam 322 persalinan 31% dan persalinan melalui *Sectio Caesarea* sebanyak 717 persalinan 69%.Sedangkan pada tahun 2019 adalah sebanyak 1194 persalinan, meliputi persalinan pervaginam atau spontan 255 persalinan 21,35% dan persalinan melalui *Sectio Caesarea* diperoleh data 939 persalinan 94,46%.Hal ini menunjukkan kenaikan persalinan melalui *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri sebesar 25,46 % dari tahun 2018 -2019. Selain itu hasil dari wawancara yang saya lakukan kepada 10 pasien *post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri pada tanggal 10

-12 Maret 2020, 5 pasien mengeluh nyeri luka *post Sectio Caesarea* dan mereka khawatir apabila nyeri akan timbul sampai lama, dan mereka juga mengatakan belum mengetahui cara bagaimana mengatasi rasa nyeri tersebut. 2 pasien mengatakan setelah pasien miring saat digunakan untuk menyusui nyerinya berkurang. 3 pasien yang lainnya mengatakan masih takut untuk bergerak karena kalau digunakan untuk bergerak mereka takut kalau jahitannya akan lepas. Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Mobilisasi Dini dengan Intensitas Nyeri pada Pasien *post Sectio Caesarea* di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Mobilisasi Dini dengan Intensitas Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan mobilisasi dini dengan intensitas nyeri pada pasien *post Sectio Caesarea* di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien *post Sectio Caesarea* di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.
- b. Mengetahui intensitas nyeri pada pasien *post Sectio Caesarea* di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.
- c. Menganalisis hubungan mobilisasi dini dengan intensitas nyeri pada pasien *post Sectio Caesarea* di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Praktis

a. Pasien

Diharapkan meningkatkan pengetahuan pasien tentang hubungan mobilisasi dini dengan intensitas nyeri *post Sectio Caesarea*, sehingga pasien bersedia dan tidak takut atau ragu lagi untuk melakukan mobilisasi dini dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan perawatan *post Sectio Caesarea* berikutnya.

b. Perawat

Sebagai acuan dalam meningkatkan profesionalisme perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien khususnya dalam memobilisasi dini pasien post operasi *Sectio Caesarea*.

c. Rumah Sakit

Sebagai bahan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek layanan keperawatan khususnya pasien - pasien *post Sectio Caesarea*.

d. Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar bagi mahasiswa terkait hubungan mobilisasi dini dengan intensitas nyeri pada pasien *post Sectio Caesarea*.

e. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan manfaat mobilisasi pasien *post Sectio Caesarea* bagi peneliti.

f. Peneliti selanjutnya

Sebagai acuan untuk peneliti lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda dengan faktor - faktor yang mempengaruhi pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien *post Sectio Caesarea*.

2. Manfaat Teoritis

a. Sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pelayanan keperawatan *post Sectio Caesarea*.

b. Sebagai motivasi ilmu keperawatan dalam meningkatkan pelayanan dan pemberian asuhan keperawatan.

E. Keaslian Penelitian

N O	Peneliti/ Judul Penelitian / Tahun	Variabel	Metode	Hasil	Persamaan dan perbedaan
1.	Cici Intan Sari / Pengaruh Ambulasi dini terhadap Intensitas Nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i> di Ruang Melati RSUD Jombang / 2018	Independent : Ambulasi dini Dependent : <i>Post Sectio Caesarea</i>	Desain penelitian : pra eksperimen <i>one group pre-post test</i> , populasi seluruh pasien post <i>Sectio Caesarea</i> yaitu 25 responden. Metode penelitian : <i>Consecutif sampling</i>	Dari 25 responden Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian ambulasi dini ada 6 responden dengan nyeri ringan, 19 post <i>Sectio Caesarea</i> dengan nyeri sedang. Dari hasil uji <i>Wilcoxon</i> didapatkan nilai $p = 0,000$ yang lebih besar dari <i>alpha (0,05)</i> artinya ada pengaruh ambulasi dini terhadap intensitas nyeri post <i>Sectio Caesarea</i>	Persamaan dalam penelitian ini adalah kesamaan tema tentang mobilisasi post operasi <i>Sectio Caesarea</i> dan teknik sampling yang digunakan yaitu <i>Consecutive sampling</i> . Adapun Perbedaan : pada subyek , sampel, lokasi dan populasi serta desain penelitiannya
2.	Prihayuningtyas / Pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan tingkat nyeri klien post	Independent : Mobilisasi dini Dependent : Pasien post <i>Appendiktom i</i>	Desain penelitian : penelitian <i>pre eksperimental : one group pretest post test</i> . Teknik sampling	Analisis data yang digunakan adalah <i>dependent t- test</i> dengan tingkat	Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan tema tentang mobilisasi post operasi. Adapun

operasi <i>Appendiktomi</i> di Rumah sakit Baladhika Husada Jember / 2016		yang digunakan adalah <i>Concecutive sampling</i> yang melibatkan 8 orang tanpa kelompok kontrol.	signifikansi 95% (α : 0,05) . Analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan mobilisasi dini.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada subyek , sampel, lokasi dan populasi serta desain penelitian dan variabel penelitian pasien post operasi <i>Appendiktomi</i> .
3. Sri Handayani / Pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri post operasi <i>Sectio Caesarea</i> di RSUD Dr.Moewardi Surakarta / 2015	Independent : mobilisasi dini Dependent : Pasien post operasi <i>Sectio Caesarea</i>	Metode pre eksperimen dengan pendekatan <i>one group pretest - post test</i> Tehnik sampling yang digunakan adalah <i>total sampling</i> . Instrumen penelitian dalam mengukur intensitas nyeri <i>numerical rating scale</i> ,sementara instrumen mobilisassi dini menggunakan lembar cheklis Analisis data menggunakan uji <i>Wilcoxon</i>	Hasil penelitian menunjukkan rata – rata intensitas nyeri sebelum mobilisasi dini sebesar 5,77 dan setelah mobilisasi dini menjadi 3,99. Hasil Analisis uji statistik diperoleh nilai Z score : - 6,835 dengan p-value = 0,000. Sehingga disimpulkan ada pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri post operasi <i>Sectio Caesarea</i> di RSUD Dr.Moewardi Surakarta.	Persamaan dalam penelitian ini adalah kesamaan tema tentang mobilisasi post operasi <i>Sectio Caesarea</i> . Adapun perbedaan : pada subyek , sampel, lokasi dan populasi serta desain penelitiannya

